

**PENGARUH METODE COOPERATIVE LEARNING
TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**
(Studi kasus: Siswa Kelas IV SDN Kertamulya II Kecamatan Pedes Kabupaten
Karawang)

Depi Prihamdani, Haerudin, Nindi Apriselya
depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id, haerudin@ubpkarawang.ac.id

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menjawab permasalahan bagaimana Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini; 1. Menentukan sample dari populasi (terjangkau), siswa-siswi kelas IV Sekolah Dasar. 2. Sample yang sudah ditentukan diberi pre tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 3. Setelah hasil pre-test diperoleh, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT. 4. Kemudian untuk mengetahui kemampuan menulis setelah diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran TGT diberikan pos tes. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mengadakan tes kemampuan menulis bahasa Inggris setelah dilakukan eksperimen dengan metode pembelajaran TGT dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata yang pengujiannya menggunakan uji t (Paired two Samples Test) dengan asumsi varians tidak homogen". Hasil analisis uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode pembelajaran Teams Games Tournament terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Metode Cooperative Learning, Kemampuan Menulis

Pendahuluan

Bahasa Inggris di sekolah dasar sifatnya adalah pengenalan dan memberikan kemampuan dasar bahasa Inggris yang mencakup empat (4) aspek keterampilan dalam bahasa Inggris; *listening*, *speaking*, *reading* dan *writing* yang dikemas secara menarik dan menyenangkan.

Sebagai mata pelajaran muatan lokal (mulok) pilihan tidak semua

sekolah mengadakan pelajaran bahasa Inggris. Ada atau tidaknya tergantung pada kebutuhan serta kebijakan dari masing-masing lembaga. Dalam satu minggu pelajaran bahasa Inggris hanya 2 jam pelajaran (2x35 menit), tentu saja dengan waktu hanya 2 jam pelajaran (2x35 menit) kurang untuk belajar bahasa Inggris, karena bahasa Inggris tergolong ke dalam pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Iannemarialda (2017: 7) menjelaskan aspek-aspek penting dalam belajar bahasa Inggris adalah: “pertama yaitu waktu, karena untuk waktu tertentu mempunyai aturan penulisan dan pengucapan tertentu. Misalnya, *I am writing an article now* (saya sedang menulis sebuah artikel sekarang), akan berbeda penulisannya serta pengucapannya jika menulis dilakukan pada waktu “tadi malam”, akan menjadi seperti ini: *I wrote an article last night* (saya menulis sebuah artikel tadi malam). Aspek kedua yaitu proses, proses yang dimaksud yaitu ketika hendak menulis peristiwa yang terjadi secara sederhana (*simple*), atau dalam proses yang berlangsung dalam rentang waktu tertentu (*continous*), atau telah terjadi (*perfect*). Aspek ketiga yaitu proses dan waktu, yaitu proses dan waktu selalu terdapat dalam bahasa Inggris, dimana kita mempelajari tata bahasa (*grammar*). Apek keempat yaitu perubahan bentuk kata benda, seperti “*book*” (apabila berjumlah satu/*singular*) akan menjadi “*books*” (apabila berjumlah lebih dari satu/*plural*). Aspek keenam yaitu perubahan bentuk kata ganti orang, seperti subjek “saya” atau “*I*”, misalnya akan berubah menjadi “*me*” apabila menjadi objek”.

Pada kenyataannya masih banyak siswa, khususnya di sekolah dasar seperti siswa kelas IV SDN Kertamulya II Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang, yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris, terutama dalam menulis baik kosakata maupun kalimat berbahasa Inggris. Sehingga materi yang diberikan seakan sulit dimengerti.

Dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 65, dari 20 siswa hanya 10 anak yang mendapat nilai di atas KKM sedangkan sisanya masih di bawah KKM. Masih banyak siswa yang salah

dan kebingungan, dikarenakan penulisan dan pengucapannya berbeda. Seperti pada saat mengucapkan kata “*one*” dengan menggunakan bahasa Inggris, pada saat pengucapannya yaitu “wan”, tetapi pada saat penulisannya banyak siswa yang salah, harusnya penulisannya “*one*” tetapi siswa menulisnya dengan kata “wan”.

Permasalahan diatas dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal ataupun eksternal. Faktor internalnya, dapat disebabkan dari pengetahuan bahasa Inggris siswa yang kurang, *vocabulary* siswa yang minim, kurangnya motivasi siswa dalam latihan membaca dan menulis bahasa Inggris. Dan faktor eksternalnya, dapat disebabkan karena proses pembelajaran guru kurang kreatif dan inovatif, guru hanya menggunakan metode ceramah saja, membuat siswa kesulitan dalam memahami materi dan pembelajaran terkesan kurang menarik.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, guru merupakan kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, peran seorang guru adalah membuat proses pembelajaran menarik dan menyenangkan agar materi mudah dipahami oleh siswa. Menurut Trianto (2010: 83) “Pembelajaran kooperatif tipe TGT mampu meningkatkan kualitas pembelajaran”. Banyak ahli berpendapat bahwa model pembelajaran kooperatif unggul dalam membantu siswa memahami konsep- konsep sulit. Pembelajaran kooperatif model TGT adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan kerjasama, persaingan sehat, keterlibatan belajar dan tanggung jawab. Untuk itu, dengan menerapkan model pembelajaran TGT pada saat proses belajar, diharapkan dapat membantu meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Kelas IV Sekolah Dasar*”**.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (eksperimen) dalam kondisi yang terkendalikan adalah *Ekperimental design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *One Group Pretes Postes Design*. Pada desain ini dilakukan pretes untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberikan perlakuan, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya.

Penelitian ini dilakukan di SDN Kertamulya 2 kelas IV. Yang diberikan perlakuan (X) dengan menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT). Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan, maka penelitian melakukan *pretes* dan *postes* dengan instrumen yang sama.

Tes awal *pretest* diadakan pada saat siswa belum diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran TGT untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Sedangkan *posttes* diadakan setelah siswa diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran TGT untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Inggris siswa . Setelah dilakukannya *pretes* dan *posttes*, baru dapat melihat hasilnya apakah ada pengaruh dari model pembelajaran TGT dengan kemampuan menulis bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran eksperimen dengan desain *“One Group Pretes Postes Design”* . Pada desain ini dilakukan pretes untuk mengetahui keadaan awal subjek sebelum diberikan perlakuan, dan postes setelah

diberikannya perlakuan, sehingga peneliti dapat mengetahui kondisi subjek sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang hasilnya dapat dibandingkan atau dilihat perubahannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pada kemampuan menulis bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan metode pembelajaran TGT dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Jika nilai *pretest* kelas penelitian berdistribusi normal dan variansnya homogen, maka pengujiannya dilakukan dengan uji t (*Paired two Samples Test*) dengan asumsi varian homogen. Sedangkan untuk nilai *pretest* penelitian berdistribusi normal tetapi tidak memiliki varians homogen, maka pengujiannya menggunakan uji t (*Paired two Samples Test*) dengan asumsi varians tidak homogen. Dengan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis bahasa Inggris yang menggunakan metode TGT dengan yang tidak menggunakan metode TGT

H_a : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis bahasa Inggris yang menggunakan metode TGT dengan yang tidak menggunakan metode TGT

Hipotesis Statistik

H_0 : rata-rata sebelum = rata-rata sesudah

H_a : rata-rata sebelum \neq rata-rata sesudah

Tabel 4.13 Uji-t nilai Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	42,25	61,5
Variance	151,25	113,4211
Observations	20	20
Pearson Correlation	0,816737365	

Hypothesized Mean Difference	0
Df	19
t-hitung (t Stat)	12,08760714
P(T<=t) one-tail	1,146
t Critical one-tail	1,729132812
P(T<=t) two-tail	2,2911
t-tabel (t Critical two-tail)	2,093024054

Berdasarkan pada tabel 4.13 nilai t-hitung (*t-test*) sebesar 12,087, sedangkan nilai dari t-tabel (*t critical*) sebesar 2,093, maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan nilai kemampuan menulis bahasa Inggris dengan menggunakan metode TGT dengan yang tidak menggunakan metode TGT. Dari hasil uji-t juga terdapat perbedaan rata-rata dari nilai sebelum dan sesudah menggunakan metode TGT.

Hasil analisis uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Rata-rata hasil nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dari hasil rata-rata *pretest*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan serta hasil analisis uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Rata-rata hasil nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan dari hasil rata-rata *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari metode pembelajaran Teams Games Tournament terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa kelas IV SDN Kertamulya 2.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni , S.W. & Alpian, Y (2020). *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament (TGT)*. bekasi: CV. Penerbit Qiara Media.
- Dr. Priyono, M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: ZIFATAMA PUBLISHING.
- Iannemarialda. (2017, may 7). *Aspek-Aspek Penting Dalam Memahami Bahasa Inggris*. Diambil kembali dari [ionsweb.wordpress.com: https://ionsweb.wordpress.com/2017/05/10/aspek-aspek-penting-dalam-memahami-bahasa-inggris/](https://ionsweb.wordpress.com/2017/05/10/aspek-aspek-penting-dalam-memahami-bahasa-inggris/)
- Ismanthono, H. W. (2019). *Writing Super Guide for Today's Learners Menulis Berstandar Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Izzuddin, A. T. (2018). Pengembangan Model Cooperative Learning Type Teams Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar 2018 ISSN: 2528-5564*, 344.
- Luthfiyah, E. (2016, September 07). *Pentingnya Bahasa Inggris Pada Usia Dini*. Diambil kembali dari [erniluthfiyah.blogspot.com: http://erniluthfiyah.blogspot.com/2016/09/artikel-pentingnya-bahasa-inggris-pada.html?m=](http://erniluthfiyah.blogspot.com/2016/09/artikel-pentingnya-bahasa-inggris-pada.html?m=)
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar:. *JUDIKA (JURNAL PENDIDIKAN UNSIKA)*, 24.
- Mudrika. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Untuk Meningkatkan. *Jurnal Chemica Vol. 19 Nomor 1 Juni 2018*, 75 - 86, 77.
- Pembelajaran, M. (2012, Agustus Selasa). *Teams Games Tournament*. Diambil kembali dari [modelpembelajarankooperatif.blogspot.com: http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/teams-games-tournaments-tgt-.html?m=1](http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com/2012/08/teams-games-tournaments-tgt-.html?m=1)
- Santosa, P. P. (2017). Hubungan Antara Penguasaan Tata Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Inggris. *DEIKSIS Vol. 09 No.02, Mei 2017*, 185.
- Yulianto, J. (2011, 11 29). *Desain Penelitian Eksperimen*. Diambil kembali dari pascaunesa2011.blogspot.com:

<http://pascaunesa2011.blogspot.com/2011/11/desain-penelitian-eksperimen.html?m=1>

